



**INTERNALISASI NILAI KARAKTER RELIGIUS DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII UNTUK
MEMBENTUK SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS
DI MTs NEGERI BATU**

SKRIPSI

OLEH:

RENATA MAULINDA

NPM. 21801011115



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Maulinda, Renata. 2022. *Internalisasi Nilai Karakter Religius Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII untuk Membentuk Sumber Daya Manusia Berkualitas di MTs Negeri Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. M. Fahmi Hidayatullah, S.Pd.I, M.Pd.I. pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci : Internalisasi, Nilai Karakter Religius, Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam pembelajaran akidah akhlak terdapat materi-materi yang mengantarkan peserta didik dalam membentuk karakter yang mulia, terutama dalam pembentukan karakter religiusnya. Seperti halnya di MTs Negeri Batu yang meberikan pembiasaan nilai karakter religius kepada peserta didik yang dilakukan setiap harinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana memberikan pemahaman nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak, untuk mengetahui penanaman nilai karakter religius peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak serta bagaimana penghayatan nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian yaitu studi kasus. Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah guru akidah akhlak MTs Negeri Batu dan waka kurikulum. Sedangkan untuk data skundernya penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan pembinaan akhlak dan dokumen, seperti melalui web. Data analisis dengan kualitatif melalui teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini meliputi, (1) memberikan pemahaman nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri Batu yaitu mengacu pada RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang digunakan di sekolah, yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutupan. Adapun metode yang digunakan untuk memberikan pemahaman nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap peserta didik di MTs Negeri Batu yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pembiasaan, keteladanan, kisah al-qur'an dan hadis, dan metode nasehat. (2) penerapan nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri Batu yaitu dengan membiasakan melakukan kegiatan struktual dan kegiatan mekanik yaitu kegiatan membudayakan nilai-nilai agama islam. Penghayatan nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri Batu dapat dibuktikan melalui evaluasi atau penilain, observasi atau pengamatan yang dilaukan guru di dalam kelas, dan penilaian antar teman.

ABSTRACT

Maulinda, Renata. 2022. Internalization of Religious Character Values in Learning Akhlak Class VIII to Form Quality Human Resources at MTs Negeri Batu. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. M. Fahmi Hidayatullah, S.Pd.I, M.Pd.I. advisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Keywords: Internalization, Religious Character Values, Learning Akidah Akhlak

In learning morals, there are materials that lead students to form a noble character, especially in the formation of their religious character. As is the case in MTs Negeri Batu which provides habituation of religious character values to students which is carried out every day. The purpose of this study is to find out how to provide an understanding of the value of religious character in learning aqidah morals, to find out the inculcation of the values of religious character of students in learning aqidah morals and how to appreciate the values of religious characters in learning aqidah morals to form quality human resources.

This research was conducted using a descriptive qualitative method, with the type of research being a case study. In collecting data, the writer uses interview, observation, and documentation methods. The primary data sources of this study were the teachers of the moral aqidah at MTs Negeri Batu and the waka of the curriculum. As for secondary data, the author uses books related to moral development and documents, such as through the web. Qualitative data analysis through data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study include, (1) providing an understanding of the value of religious character in learning aqidah morals for class VIII at MTs Negeri Batu, which refers to the lesson plan (RPP) used in schools, which includes introduction, core activities, and closing. The method used to provide an understanding of the value of religious character in learning moral aqidah to students at MTs Negeri Batu is by using the lecture method, discussion, question and answer, habituation, exemplary, the story of the Qur'an and hadith, and the method of advice. (2) the application of religious character values in learning aqidah morals for class VIII at MTs Negeri Batu, namely by getting used to carrying out structural and mechanical activities, namely cultivating Islamic religious values. The appreciation of the value of religious characters in learning aqidah morals for class VIII at MTs Negeri Batu can be proven through evaluation or assessment, observations or observations made by teachers in class, and assessments between friends.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia, pendidikan juga sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membentuk disiplin hidup. Sikap religius dapat dipahami sebagai suatu tindakan yang disadari oleh dasar kepercayaan terhadap nilai-nilai kebenaran yang diyakininya. Kesadaran ini muncul dari produk pemikiran secara teratur, mendalam dan penuh penghayatan. Sikap religius dalam diri manusia dapat tercermin dari cara berfikir dan bertindak. Sikap religius merupakan bagian penting dari kepribadian seseorang yang dapat dijadikan sebagai orientasi moral, internalisasi nilai-nilai keimanan serta sebagai etos kerja dalam meningkatkan keterampilan sosial (Alim, 2011:8-9).

Di era sekarang ini banyak sekali masyarakat khususnya peserta didik yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga teknologi yang sangat canggih untuk mengatasi berbagai masalah bahkan juga digunakan sebagai bahan untuk mencari referensi mengenai tugas sekolah melalui jaringan internet. Di sekolah pun juga disediakan lab komputer agar peserta didik bisa mengasah keahlian dibidang teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Namun hal tersebut harus tetap dalam pengawasan orangtua dan guru sebagai pendidik di sekolah agar tidak di

salah gunakan, agar tetap mampu menumbuhkan moralitas atau akhlak peserta didik yang mulia (Observasi, 2021).

Dalam hal ini pendidikan pesantren maupun pendidikan umum sangat perlu untuk menyeimbangkan, memajukan dan menggunakan teknologi serta memanfaatkannya dengan baik, serta tetap sejalan sesuai dengan al-qur'an, dan sunnah. Jangan sampai karakter dan moral generasi muda di Indonesia ini menjadi rusak. Dengan pendidikan maka diharapkan dalam proses pembelajaran dan bimbingan bagi peserta didik dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak (berkarakter) mulia, bertanggung jawab, kreatif, mandiri, berilmu dan sehat. Pembelajaran dan pembinaan akhlak atau karakter juga merupakan tanggung jawab dari setiap individu yang melakukannya sendiri, sehingga perlu adanya sebuah bantuan dan juga dorongan dari orang-orang yang memiliki kemampuan dalam hal tersebut. Misalnya seperti guru (ustadz) untuk mengajarkan, membimbing, dan membina akhlak atau karakter di sekolah dan juga bantuan dari orangtua di luar sekolah.

Berdasarkan hal tersebut sekolah atau madrasah merupakan sarana pendidikan formal yang sangat penting dalam membentuk karakter sejak dini. Terutama guru pendidikan agama juga memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap karakter peserta didik dengan melalui pembelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak merupakan ilmu yang bagaimana peserta didik itu mampu mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani Allah SWT dan mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga dengan begitu maka

ada hubungan yang baik antara sesama manusia dan ciptaannya serta relasi antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Di MTs Negeri Batu juga memiliki budaya religius yang menjadi tradisi di madrasah, maka ketika warga madrasah mengikuti tradisi atau kebiasaan yang sudah tertanam tersebut maka sebenarnya warga madrasah sudah melakukan ajaran agama. Tradisi tersebut bukan hanya dilakukan oleh peserta didik saja, namun bapak ibu guru serta warga sekolah lainnya juga turut menanamkan karakter religius dengan melalui kegiatan mengaji atau membaca al-qur'an secara bergantian, dan yang lebih menarik lagi yaitu kegiatan kultum setiap satu minggu sekali. Kegiatan tersebut rutin dilakukan sebelum kegiatan mengajar di kelas di mulai. Dapat dikatakan bahwa internalisasi nilai religius di MTs Negeri Batu ini dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui: kebijakan pimpinan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas. Oleh sebab itu, di dalamnya terdapat internalisasi nilai, pemberian teladan, dan persiapan sumber daya manusia berkualitas agar dapat hidup berpedoman pada nilai keagamaan dan memiliki akhlak yang baik. (Observasi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal saat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 4 Agustus sampai 18 September 2021 di MTs Negeri Batu memiliki keunikan tersendiri. Keunikan Madrasah tersebut salah satunya yaitu dengan membiasakan membaca QS. Al-Mulk dengan metode qiroati sebelum kegiatan pembelajarn dimulai. Kegiatan tersebut dilakukan setiap

pagi dengan cara membaca secara bersama-sama di kelas. Kegiatan itu dilakukan agar peserta didik mampu menghafal QS. Al-Mulk dengan cara terbiasa membacanya setiap hari. Karena salah satu manfaat dari QS. Al-Mulk adalah dapat menyelamatkan umat islam dari siksa kubur kelak. Kegiatan lainnya yang dilakukan di MTs Negeri Batu yaitu melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah, serta pembiasaan amal shodaqah yang dilakukan setiap hari jum'at. Internalisasi nilai karakter religius yang dilakukan di MTs Negeri Batu juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti ekstrakurikuler al-banjari, dan arabic club (Observasi, 2021).

Di dalam pelajaran akidah akhlak juga terdapat materi-materi yang mengajarkan peserta didik untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, dan memiliki karakter yang mulia. Di MTs Negeri Batu melakukan pembelajaran akidah akhlak dengan sebuah pembinaan dan juga pembiasaan yang kemudian diterapkan dengan mengkaitkannya dengan sub tema pembelajaran di kehidupan sehari-hari, seperti di sekolah atau di lingkungan rumah. Sehingga diharapkan peserta didik bisa mengambil hikmah dari setiap pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Seperti membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan begitu diharapkan pembelajaran akidah akhlak dapat memberikan dampak positif terhadap karakter peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari pemaparan diatas kita ketahui bahwa banyak sekali penanaman karakter religius yang dilakukan di MTs Negeri Batu ini, terutama dalam kegiatan

pembelajaran di kelas khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak mempunyai nilai-nilai tersendiri yang harus ditanamkan oleh peserta didik, seperti bersikap jujur, toleransi, tolong menolong, pembiasaan berdo'a, beribadah, kreatif, mandiri, kerja keras, adil, percaya diri serta sikap syukur. Bahkan penanaman nilai tersebut sudah ada pada kurikulum pendidikan di sekolah yang tercantum pada K1 yang merupakan kompetensi inti untuk aspek spiritual. Dalam hal ini kegiatan belajar akidah akhlak sangat berpengaruh terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menanamkan karakter religius tersebut, agar peserta didik tidak terpengaruh oleh dunia bebas serta pergaulan bebas.

Pada saat ini nilai pendidikan karakter khususnya karakter religius menjadi sangat penting, dan perlu untuk menjaga jati diri dan budaya bangsa. Seperti halnya di MTs Negeri Batu internalisasi nilai karakter religius dilakukan dengan melalui pembiasaan budaya religius, agar dapat tertanam karakter yang baik dalam diri peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengadakan penelitian tentang internalisasi nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak melalui budaya religius sekolah. MTs Negeri Batu merupakan sekolah negeri yang berwatak dan memiliki nilai-nilai islam, sehingga MTs Negeri Batu menjadi panutan bagi madrasah lain dalam standar mutu pendidikan islam. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian "Internalisasi Nilai Karakter Religius Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Untuk Membentuk Sumber Daya Manusia Berkualitas Di MTs Negeri Batu"

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana memberikan pemahaman nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas di MTs Negeri Batu?
2. Bagaimana penerapan nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas di MTs Negeri Batu?
3. Bagaimana penghayatan nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas di MTs Negeri Batu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana memberikan pemahaman nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas di MTs Negeri Batu.
2. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas di MTs Negeri Batu.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana penghayatan nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas di MTs Negeri Batu.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dicapai, maka peneliti diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak guna untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta sebagai suatu bahan pertimbangan bagi orangtua, guru maupun masyarakat untuk membentuk anak atau peserta didik menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia dan berbudi pekerti.

2. Secara Praktis

- a) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan suatu masalah tentang akibat menurunnya moral di era milenial dengan adanya kegiatan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik sehingga peserta didik mampu berperilaku baik serta berakhlak mulia.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi motivasi terhadap pihak madrasah untuk meningkatkan kualitas moral atau perilaku peserta didik, dan sumber daya manusia yang lebih berkualitas, baik untuk diri sendiri, kepada orangtua maupun kepada orang lain.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan serta rujukan bagi masyarakat atau orang lain bahwa pembelajaran akidah

akhlak dapat berperan penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

E. Definisi Operasional

1. Internalisasi

Internalisasi adalah penanaman perilaku, proses belajarnya seorang individu dengan lebih menekankan kepada nilai-nilai dan norma-norma sosial yang membentuk adat atau kebiasaan dalam diri seseorang.

2. Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius adalah sifat dan moral yang baik dengan dilandasi iman dan takwa, terkait pikiran, perkataan maupun perbuatan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan dengan nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama islam.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan juga terencana untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan juga mengimani keberadaan Allah SWT, dan dapat merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia di kehidupan sehari-hari berdasarkan dengan al-qur'an dan hadis melalui sebuah bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta pelajaran pengalaman.

4. Sumber Daya Manusia Berkualitas

Sumber daya manusia berkualitas adalah sumber daya yang memenuhi standar kualitas yang komprehensif dalam berfikir, berperilaku terpuji, berwawasan luas, dan memiliki keterampilan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

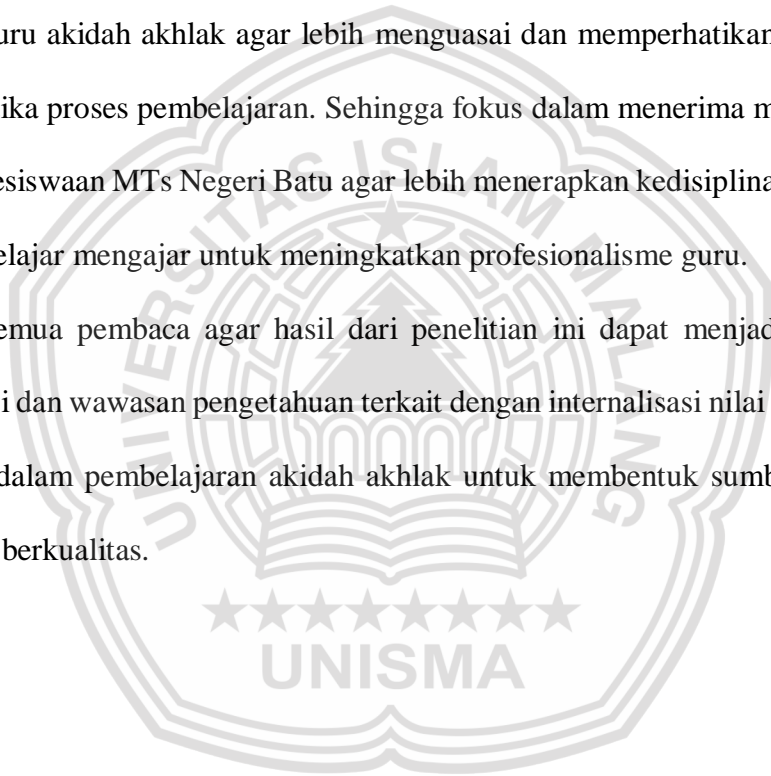
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas di MTs Negeri Batu yaitu sesuai dengan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang meliputi: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun metode dalam memberikan pemahaman nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Batu yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pembiasaan, kisah al-qur'an dan hadis, keteladanan dan metode nasehat.
2. Penerapan nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas di MTs Negeri Batu yaitu melalui kegiatan struktual dan kegiatan mekanik, yakni kegiatan yang didukung dengan adanya kebijakan lembaga dan bersifat wajib serta merata kegiatan yang membudayakan nilai-nilai agama islam yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama islam.
3. Penghayatan nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas di MTs Negeri Batu sudah terlaksana dengan baik, beberapa peserta didik tidak hanya memahami

pembelajaran yang disampaikan oleh guru, namun juga mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil evaluasi atau penilaian dengan memberikan tugas, observasi yaitu dengan pengamatan terhadap perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan penilaian antar teman.

B. Saran

1. Untuk guru akidah akhlak agar lebih menguasai dan memperhatikan peserta didik ketika proses pembelajaran. Sehingga fokus dalam menerima materi.
2. Untuk kesiswaan MTs Negeri Batu agar lebih menerapkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan profesionalisme guru.
3. Untuk semua pembaca agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan wawasan pengetahuan terkait dengan internalisasi nilai karakter religius dalam pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas.



DAFTAR RUJUKAN

- Alim, M. (2011). *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Amin, Samsul Munir (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta Amzah
- Armai Arif (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Asmani, J. M (2011). *Buku Panduan Internalisasi Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Baderiah (2015). *Reorientasi Pendidikan islam Dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga*, Cet I: Pelopo Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan
- Burhanudin Tamyis (2001). *Akhlak Pesantren*. Yogyakarta: Ittaqa Press
- Derajat, Zakiah (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pres
- Hamdani (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hidayatullah, Fahmi (2019). *Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*
- <https://kemenag.go.id/read/asrama-sbsn-mtsn-batu-dan-lahirnya-para-juara-riset-internasional-pvzok>. Diakses pada 6 Juni 2022
- Ibrahim Malik Misykat (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*
- J.P Chaplin (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kunandar (2012). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Majid Abdul (2013). *Strategi Pembelajaran*, 01. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. J (2004). *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin (2001). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Muhaimin, Abd. Mujib (2007). *Dimensi-dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama



- Najib, Sulhan. (2015). *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: Jepe Press Media Utama
- Nashih Abdullah Ulwah (2007). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani
- Nugiyanto Burhan (2002). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT. BPFE
- Nur Hidayat. (2015). *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Omabk
- Nurcholis, Madjid (2010). *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-nilai Islam Dalam Kehidupan*. Jakarta: Paramadina
- Nurianna Thoha dan Hutapea (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ramayulis (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rostiyah (2008). *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Roymond H (2009). *Simamora Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta, penerbit buku kedokteran EGC
- Ruky (2006). *SDM Berkualitas Mengubah Visi Misi Menjadi Realitas*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama
- Rusman (2016). *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Persada
- Samani, M dan Hariyanto, M. S (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, W (2006). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana
- Setiawan, Eko (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profesionalisme Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Erlangga
- Sitti Mania (2012). *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Alauddin University Press
- Sugiyono, P (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta Cv
- Sunhaji, S (2-14). *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Jural Pendidikan 2 (2)



Suparlan (2010). Dalam Dyah Sriwilujeng (Ed). *Panduan Implementasi Pengetahuan pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga

Supriyadi (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu

Suryosubroto (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta Persada

Syahid Akhmad (2018). *Komponen Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. *Jurnal Penelitian, Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*. Vol 1

Tafsir Ahmad (2014). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya

Zakiah Derajat dkk. (2004). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairin (2013). *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani

